

Abstraction

Conditions associated with the company's internal human resources are owned by the company itself requires a management system that can support the selection of human resources who are competent in their field. The selection process involves considerable number of employees will spend considerable time and the possibility of error will be greater. The problem that often occurs in the employee performance appraisal process include the subjectivity of decision-making, especially if there are some employees who have skills that are not much different.

Therefore we need a decision support system that can support in deciding the promotion of effective and appropriate. One method of analysis that can be used to overcome the complexity due to the presence of a wide range of criteria is Analytical Hierarchy Process (AHP) which was first introduced by Thomas L. Saaty for the calculation of the weight and value of office employees in order to get the priority of the incumbent.

Decision support system was developed as a computerized decision support system for computer applications has now shifted from transaction processing activities and monitoring the application of analytical solutions to problems (problem analysis solution). So that the computerized system is expected to facilitate the assessment process undertaken and all criteria for all employees can be assessed in full which can later give priority recommendations employee with employee weight calculation and better value.

Keywords: DSS, AHP, Employee Promotions

Abstraksi

Kondisi internal perusahaan terkait dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tentunya membutuhkan suatu sistem manajemen yang dapat menunjang penyeleksian sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Proses seleksi menyangkut jumlah karyawan yang cukup banyak akan menghabiskan waktu yang cukup banyak dan kemungkinan terjadi kesalahan akan semakin besar. Masalah yang sering terjadi dalam proses penilaian kinerja karyawan diantaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan, terutama jika beberapa karyawan yang ada memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menunjang dalam memutuskan promosi yang efektif dan tepat. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk mengatasi kerumitan akibat terdapatnya berbagai macam criteria adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang pertama kali dikenalkan oleh Thomas L. Saaty untuk proses perhitungan bobot jabatan dan nilai pegawai guna mendapatkan prioritas calon pemegang jabatan.

Sistem pendukung keputusan ini disusun sebagai sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi karena aplikasi komputer kini bergeser dari kegiatan proses transaksi dan monitoring kepada aplikasi analisis solusi permasalahan (*problem analysis solution*). Sehingga dengan system yang terkomputerisasi diharapkan dapat mempermudah proses penilaian yang dilakukan dan seluruh kriteria-kriteria untuk seluruh karyawan dapat dinilai secara lengkap yang nantinya dapat memberikan rekomendasi prioritas pegawai dengan perhitungan bobot dan nilai karyawan yang lebih baik.

Kata Kunci : SPK, AHP, Promosi Karyawan